

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah peternakan sapi potong CV. Bina Lembu Manunggal dengan pemilik yang bernama Bapak Andy Trisna. Kegiatan operasionalnya terletak di Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

#### **3.2. Sumber Data dan Jenis Data**

##### **3.2.1 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

**3.2.1.1** Kumpulan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertamanya, baik individu maupun kelompok merupakan data primer (Marzuki, 2002). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur organisasi dan aktivitas operasionalnya (penjualan daging sapi potong, pembelian ternak, pakan ternak, dan vaksin) yang ada di Peternakan Sapi Potong CV. Bina Lembu Manunggal ini, dimana belum pernah menerapkan prosedur pencatatan sistem informasi akuntansi sebelumnya.

**3.2.1.2.** Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti melalui media perantara yang diperoleh atau dicatat oleh pihak lain (secara tidak langsung)

merupakan data sekunder (Marzuki, 2002). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa nota-nota pembelian pakan ternak dan vaksin sapi potong tersebut dan catatan-catatan pada buku transaksi seperti catatan penjualan daging sapi potong, catatan pemasukan dan pengeluaran kas.

### **3.2.2 Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

**3.2.2.1.** Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung dan umumnya berupa angka – angka atau bilangan – bilangan (Marzuki, 2002).

Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang digunakan adalah data penjualan, data pembelian, data pakan ternak, data pemasukan dan pengeluaran kas setiap bulannya.

**3.2.2.2.** Data yang tidak dapat diukur secara langsung, bukan berbentuk angka atau bilangan tetapi berupa informasi atau keterangan disebut dengan data kualitatif (Marzuki, 2002). Dalam penelitian ini, data kualitatif yang digunakan adalah gambaran umum Peternakan Sapi Potong CV. Bina Lembu Manunggal, prosedur pembelian pakan dan vaksin ternak, prosedur penjualan daging sapi potong, dimana semua prosedur tersebut belum menerapkan prosedur pencatatan akuntansi.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan analisis pada perusahaan CV. Bina Lembu Manunggal, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memenuhi data-data yang diperlukan yaitu :

a. Teknik observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya (Jogiyanto, 2013). Teknik ini dilakukan dengan cara mengobservasi peternakan sapi potong CV. Bina Lembu Manunggal secara langsung.

b. Teknik wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden (Jogiyanto, 2013). Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada pemilik peternakan sapi potong CV. Lembu Bina Manunggal tersebut.

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah hasil pengumpulan data berupa dokumen tertulis yang bisa menggambarkan operasi sesungguhnya dari suatu sistem (Wijayanto, 2001). Objek penelitian ini adalah peternakan sapi potong dan yang didokumentasikan adalah catatan transaksi sistem penjualan dan pembelian pada peternakan sapi potong tersebut.

### **3.4. Strategi Pengembangan Sistem dengan Metode *Model Driven Development (MDD)***

*Model Driven Development* adalah suatu strategi pengembangan sistem yang menekankan pada pembuatan model-model sistem untuk membantu visualisasi dan analisis masalah, mendefinisikan persyaratan bisnis, dan mendesain sistem informasi. Ada beberapa teknik *model driven* yang dapat digunakan yaitu :

a. Proses Modeling

Teknik proses berpusat yang dipopulerkan oleh analisis terstruktur dan desain metodologi yang digunakan oleh model persyaratan proses bisnis untuk memperoleh desain perangkat lunak yang efektif untuk sistem.

b. Data Modeling

Teknik berpusat data yang digunakan untuk memodelkan persyaratan data bisnis dan sistem database desain yang memenuhi persyaratan.

c. Obyek Modeling

Teknik yang berupaya menggabungkan data dan proses ke dalam masalah konstruksi tunggal yang disebut obyek. Model obyek adalah diagram yang mendokumentasikan sistem dalam hal obyek dan interaksi mereka.

### **3.5. Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu :

### **a. Tahap Identifikasi Masalah**

Tahap yang digunakan untuk memahami suatu masalah dimana di dalam suatu objek tertentu dapat dikenali sebagai suatu masalah.

### **b. Tahap Analisis Masalah**

Tahap untuk menganalisis suatu masalah dalam keadaan tertentu, di mana tahap ini sangat penting karena untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dari suatu masalah yang terjadi pada objek tertentu.

### **c. Tahap Identifikasi Kebutuhan Sistem**

Tahap ini merupakan tahap pemahaman dengan benar apa yang dibutuhkan dari sistem yang ada saat ini lalu dikembangkan dengan sebuah sistem baru yang dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh penggunanya. Terdapat dua macam kebutuhan sistem, yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional, dimana kebutuhan fungsional merupakan pokok dari sistem sedangkan kebutuhan non-fungsional merupakan pelengkap dari kebutuhan fungsional tersebut.

### **d. Tahap Analisis Sistem**

Tahap analisis sistem ini dibagi dalam tiga kategori, yaitu:

- Desain data

Tahap ini digunakan untuk mengatur penyimpanan database pada program yang akan dibuat sehingga penghubung antar sistem dapat berjalan dengan baik. Pada tahap ini akan menggunakan ERD (Entity Relationship

Diagram) yang secara grafis dapat menunjukkan hubungan antar entitas dan keterkaitan antara satu entitas dengan entitas yang lainnya.

- Desain Proses

Dalam tahap ini akan dilakukan pengolahan data dari input menjadi output berupa diagram alir data yang disebut dengan DFD (Data Flow Diagram) yang digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang digunakan sekarang dan untuk merencanakan serta mendesain sistem yang baru untuk perusahaan.

- Desain Interface

Dalam tahap ini adalah tahap untuk mengendalikan sistem yang ada agar sistem tersebut dapat dikendalikan dan digunakan dengan baik oleh pengguna. Dalam tahap ini akan dibuat sistem desain untuk tampilan awal program tersebut, baik input dan outputnya.

### **3.6. Gambaran Umum Perusahaan**

#### **3.6.1. Profil Perusahaan**

Perusahaan Bina Lembu Manunggal berdiri pada tanggal 02 Desember 2007 dengan modal awal yang digunakan sebesar Rp 260.000.000,00 yang berasal dari modal sendiri. Latar belakang dari didirikannya peternakan ini karena hobi di bidang peternakan yang memiliki peluang pangsa pasar yang besar serta jumlah pesaing yang sedikit bergerak di bidang penggemukkan.



- Pelaksana Pakan

Bertugas dalam mensuplai rumput dan membantu nutrisionist dalam mencampur bahan pakan menjadi ransum untuk ternak.

- Marketing

Bertugas dalam mengatur proses penjualan ternak sapi baik di tempat maupun di pasar setiap ada pasaran.

- Mantri Hewan

Bertugas mengontrol kesehatan ternak dan mengobati jika ada yang terserang penyakit.

- Pelaksana Kandang

Melakukan pemeliharaan terhadap ternak maupun kebersihan kandang. Biasanya terlibat juga dalam pemberian pakan.

### **3.7. Sistem Perusahaan**

#### **3.7.1. Sistem Pembelian Ternak**

Owner dan kepala kandang turun langsung ke lapangan untuk mencari bakalan ternak di pasar hewan atau penduduk sekitar peternakan. Kepala kandang akan melakukan penilaian terhadap ternak yang akan dibeli. Owner melakukan negosiasi harga terhadap pemilik bakalan yang akan dibeli. Setelah harga cocok, owner akan membayarkan sejumlah uang yang sudah disepakati kepada pemilik ternak. Ternak dibawa dengan menggunakan truk untuk dibawa ke kandang. Biasanya setiap melakukan pembelian bisa terbeli 3 sampai 5 ekor ternak.

### **3.7.2. Sistem Pemberian Pakan**

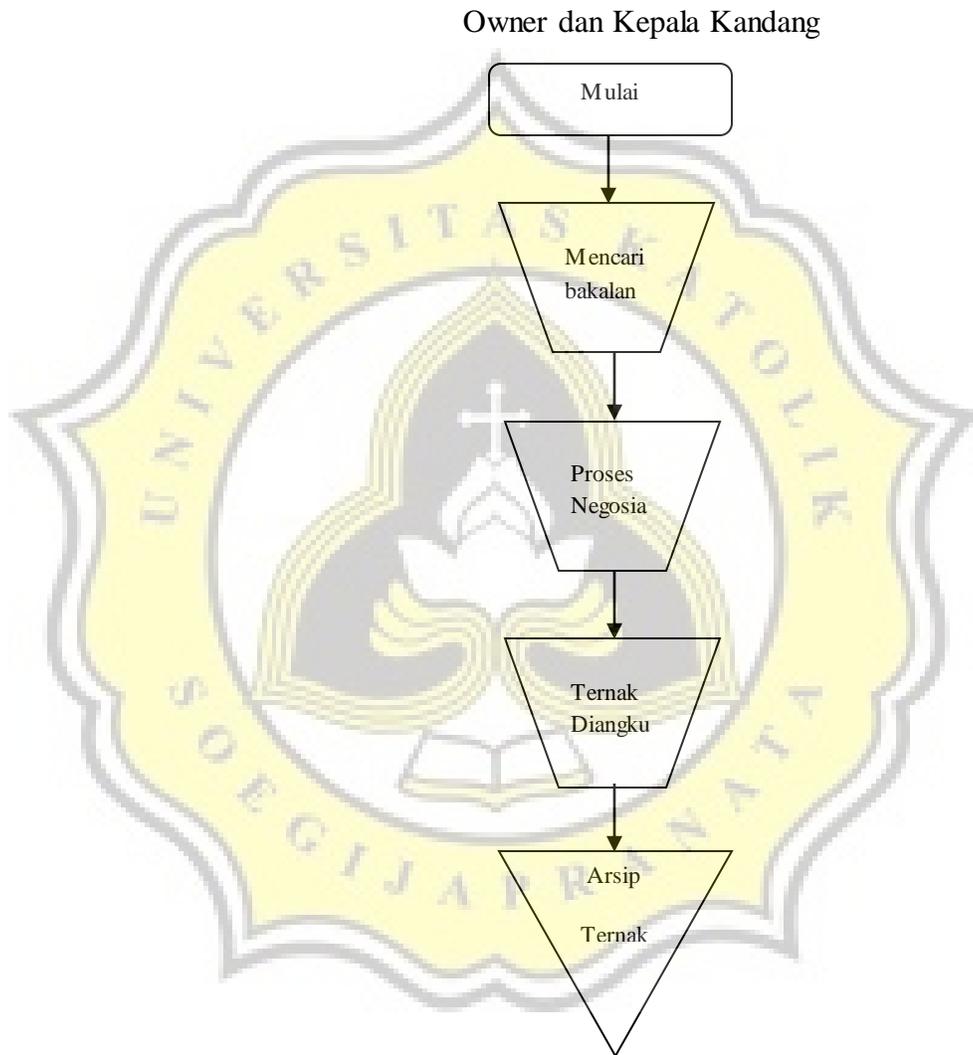
Pakan diberikan dalam dua bentuk, yaitu rumput dan konsentrat. Rumput didapatkan dengan cara memotong rumput di lahan rumput pakan. Konsentrat didapatkan dengan cara mencampur bahan – bahan pakan yang seadanya. Konsentrat diberikan terlebih dahulu sebelum rumput. Pakan diberikan setiap pagi dan sore hari saja.

### **3.7.3. Sistem Penjualan Ternak**

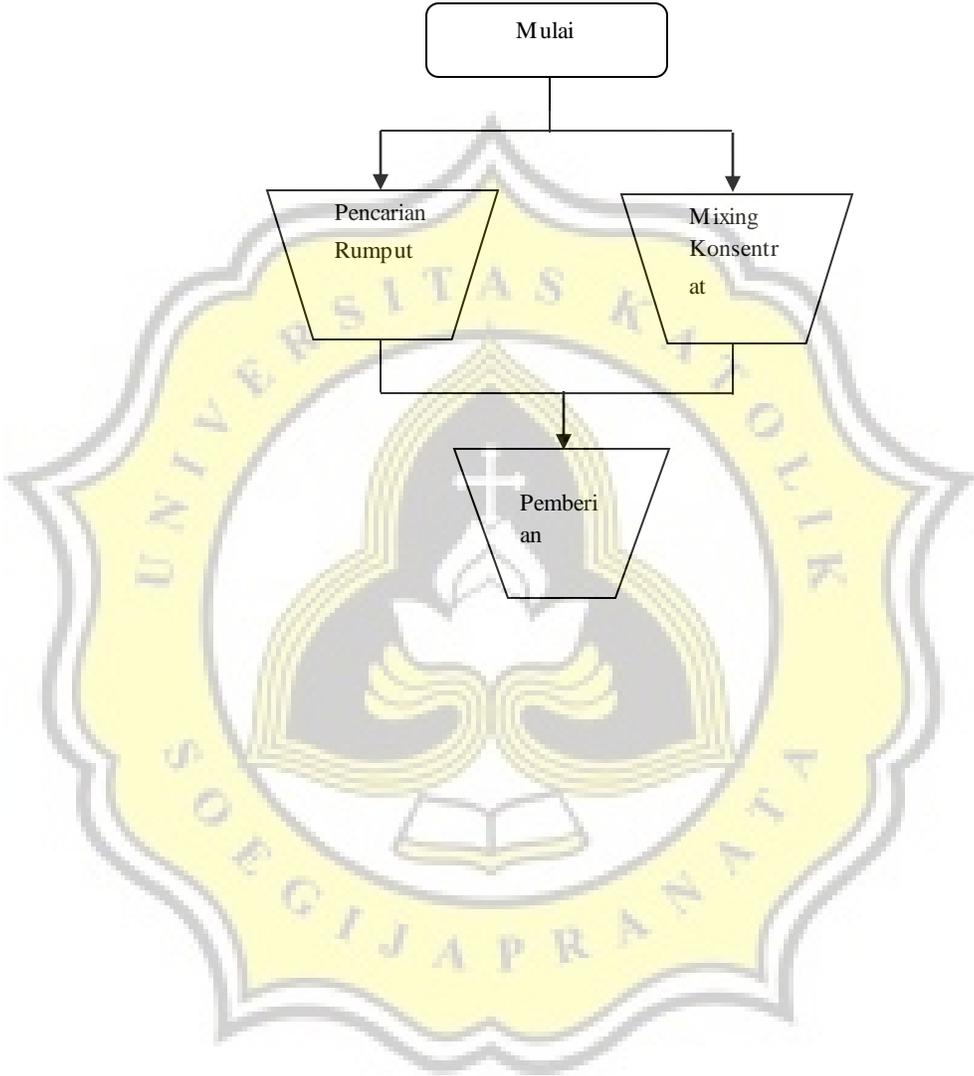
Ternak yang sudah dipelihara selama kurang lebih 3 – 4 bulan akan dijual. Ternak dijual melalui marketing yang berkeliling di sekitar daerah tersebut. Pembeli bisa datang ke kandang untuk melihat langsung atau ternak dibawa ke pasar hewan. Harga jual ternak ditentukan melalui kesepakatan bersama antara owner dan pembeli.

### 3.8. Gambaran Sistem yang Berjalan Saat Ini

#### 3.8.1. Flowchart Sistem Pembelian Ternak



**3.8.2. Flowchart Sistem Pemberian Pakan Ternak**



3.8.3. Flowchart Sistem Penjualan Ternak

